

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ditemukan 15 jenis antibodi *irregular* yaitu 29,8% dari riwayat transfusi dan sebanyak 70,2% bukan riwayat transfusi.
2. Ada hubungan yang signifikan antara antibodi *irregular* terhadap riwayat transfusi, dimana pada riwayat transfusi darah ditemukan antibodi *irregular*, semakin sering seseorang menerima transfusi, maka semakin besar potensi mendapatkan antibodi *irregular*.
3. Ada hubungan yang signifikan antara antibodi *irregular* terhadap faktor jenis kelamin, dimana jenis kelamin perempuan lebih banyak ditemukan antibodi *irregular*.
4. Ada hubungan yang signifikan antara antibodi *irregular* dengan faktor usia, dimana pada kelompok usia 26-45 tahun lebih banyak ditemukan antibodi *irregular*, karena kelompok ini merupakan usia produktif.
5. Tidak ada hubungan antara antibodi *irregular* terhadap golongan darah.

B. Saran

Harapan pada penelitian selanjutnya hendaknya memiliki data dari hasil identifikasi menggunakan antigen *makeup* pada sel panel dengan varian yang lebih banyak lagi, sehingga identifikasi antibodi yang non spesifik dapat ditentukan secara spesifik. Dengan melakukan skrining antibodi pada semua donor dan pasien yang akan menerima transfusi dapat mengurangi risiko samping yang ditimbulkan. Selanjutnya apabila seseorang telah terindikasi memiliki antibodi maka pemberian darah yang tepat dengan cara memilihkan donor yang sesuai.